

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahapan penelitian dan proses dimulai dengan analisa, perancangan, sampai dengan pembuatan aplikasi, maka penulis mengambil kesimpulan untuk mengakhiri pembahasan mengenai "Perancangan Alat Pendiagnosa Pneumonia dengan Robust Landmark Based Audio Fingerprint".

1. Perancangan sistem tidak dapat berjalan di semua browser. Terutama pada browser yang tidak mendukung HTML5.
2. Perncangan sistem tidak dapat berjalan dengan baik pada lokasi dengan suara cukup berisik.
3. Perancangan sistem hanya berjalan pada localhost dan protocol https.
4. Berdasarkan pengujian yang dilakukan bersama dr. Nuning Rajawali Wahid mendapatkan hasil bahwa aplikasi masih belum dapat berjalan dengan baik dan masih perlu untuk dikembangkan terkait dengan proses diagnose yang belum dapat melakukan proses *recognize* suara dengan benar.

#### 5.2 Saran

Setelah penelitian, perancangan, dan pembuatan aplikasi pendiagnosa pneumonia, penulis menyadari bahwa proyek dalam skripsi ini masih jauh dari

kata sempurna. Oleh sebab itu penulis memberikan saran agar nantinya sistem ini dapat dikembangkan dengan lebih baik. Saran tersebut sebagai berikut :

1. Mengganti *client validation* dengan *server validation* agar dapat support di semua browser.
2. Menggunakan stetoskop maupun *microphone* yang lebih baik lagi untuk mendapat suara yang lebih bagus. Atau lebih baik jika dapat menggunakan stetoskop elektrik, karena pada proyek ini hanya menggunakan stetoskop elektrik buatan dengan kualitas rendah.
3. Membuat dalam aplikasi *mobile* untuk lebih memudahkan pengguna dalam melakukan pendiagnosa.
4. Menggunakan Voip *call center* untuk mengakomodasi pengguna yang tidak memiliki perangkat laptop maupun *smartphone*.
5. Menambahkan riwayat diagnosa.
6. Menambahkan rekomendasi tindak lanjut setelah proses diagnose.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan guna dapat mengurangi penderita pneumonia dengan pendiagnosaan dini secara cepat dan tepat.